

**EFEKTIVITAS PENERIMAAN PAJAK REKLAME SERTA
KONTRIBUSINYA TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH KOTA
BATU
(Studi Kasus Pada Badan Pendapatan Daerah Kota Batu)**

SKRIPSI



**OLEH:
MARIA YOLANDA
BUPU 2017110152**

**PROGRAM STUDI
AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TRIBHUWANA
TUNGGADDEWI MALANG
2021**

**EFEKTIVITAS PENERIMAAN PAJAK REKLAME SERTA KONTRIBUSINYA
TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH KOTA BATU
(Studi Kasus Pada Badan Pendapatan Daerah Kota Batu)**

Maria Yolanda Bupu¹, Poppy Indrihastuty², Luh Dina Ekasari³
Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Tribhuwana
Tunggadewi Malang.
E-mail : bupuyoland@gmail.com

ABSTRAK

Secara langsung pemungutan pajak reklame dapat dikatakan sebagai salah satu hal yang sama sebagaimana dengan tujuan untuk dapat melaksanakan pada tingkat pendapatan asli daerah yang berada di Kota Batu, oleh karena itu secara langsung juga dapat dikatakan bahwa apabila semakin meningkat pada PAD Maga semakin meningkat pula pada anggaran yang harus diberikan melandaskan pada belajar yang secara langsung melaksanakan berbagai macam kegiatan di pihak pemerintah serta dapat melaksanakan pula Berbagai macam program pembangunan di wilayah tersebut.. Adapun tujuan dari riset ini ialah untuk dapat mengetahui penerimaan pajak reklame serta tingkat kontribusi terhadap PAD yang berada di Kota Batu. Metode penelitian yang akan digunakan Iyalah menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Adapun informasi atau data yang akan digunakan secara langsung ialah dokumentasi yang dalam bentuk sebuah laporan keuangan yang berada di pemerintahan Kota Batu pada periode 2016 - 2020. Dalam riset ini juga teknik analisa data sebagaimana yang akan digunakan bila menggunakan deskriptif. Adapun hasil yang ditemukan di dalam resep ini ialah tingkat efektivitas pajak reklame serta PAD dapat dinyatakan sangat efektif hal tersebut disebabkan karenapersentase >100%. Sedangkan pada tingkat kontribusi pajak reklame terhadap PAD pemerintahan Kota Batu dapat dinyatakan sangat kurang hal tersebut disebabkan karena tingkat persentase antara 0,00% - 10%, Tingkat kontribusi pajak reklame terhadap PAD di pemerintahan Kota Batu pada periode 2016 berjumlah 1, 80%, Sedangkan pada periode 2017 mencapai 1,03% Disamping itu juga 2018 sebanyak 0,95%, tahun 2019 sebanyak 0,66% dan tahun 2020 sebanyak 0,87%. Hal ini membuktikan bahwa semakin efektif pajak reklame akan dapat memberikan berkontribusi terhadap peningkatan PAD.

Kata Kunci: Efektivitas,

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sistem otonomi yang berada pada sebuah daerah sebagaimana bertujuan untuk dapat memaksimalkan tingkat kemandirian daerah dalam sebuah mengelola keuangan untuk meningkatkan pembangunan daerah yang merata (Indri Hastuti dan Amaniyah, 2020). Pembangunan daerah berperan penting dalam mewujudkan Indonesia maju dan modern. Aspek penting dalam pelaksanaan pembangunan daerah adalah pengelolaan keuangan daerah yang optimal melalui Pendapatan Asli Daerah (Iqbal dan Sunardi, 2018).

Menurut Menteri Keuangan Ibu Sri Mulyani Indrawati menjelaskan bawah tingkat realisasi terhadap PAD Rp 250,3 triliun pada tahun 2020, berdasarkan pada nominal tersebut sehingga mengalami penurunan mencapai 5,3% dari periode 2019 sebagaimana mencapai Rp.293,6 triliun. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa tingkat total keseluruhan pada PAD sebesar 22,06%. Penyebab penurunan PAD karena ekonomi mengalami ketidakpastian, akibat pandemi Covid-19 (merdeka.com, 2021). Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa pendapatan asli daerah sangat berperan penting untuk dapat memajukan sebuah daerah yang jauh lebih baik.

Peranan Pendapatan Asli Daerah (PAD) untuk menciptakan sebuah tingkat kemandirian pada suatu daerah sebagaimana dalam mencari dapat mengoptimalkan berbagai macam sumber untuk dijadikan sebuah pendapatan pada sebuah daerah, oleh karena itu sangat diharapkan oleh pihak pemerintah setempat dalam hal ini

Pemerintah Daerah secara langsung akan dipaksa atau dapat didorong serta dapat mengelola berbagai macam sumber finansial daerah yang secara baik, dalam melaksanakan penataan sebuah laporan finansial daerah sebagaimana yang berlandaskan pada peraturan serta undang-undang yang berkaitan dengan ekonomis, efisiensi serta tingkat efektif. Adapun mekanisme dalam mengelola sebuah finansial daerah yang secara terbuka serta mencegah bertanggung jawab atas sebuah pembangunan serta dapat pula merasa tingkat keadilan terhadap kalangan masyarakat (Sudarmana dan Sudiarta, 2020). PAD seringkali dapat digunakan sebagai salah satu indikator yang berkaitan dengan kemajuan pada sebuah daerah, apabila ditemukan PAD yang jauh lebih tinggi Maka secara langsung juga tingkat perekonomian pada sebuah daerah yang ada sama sekali tidak akan terganggu dan dapat dikatakan sudah berkembang. Apabila ditemukan pula PAD yang secara langsung akan diterima dapat meminimalkan pada sebut ketergantungan antara PDPP atau sering dikenal dengan nama pemerintah daerah terhadap pemerintah pusat (Yunita dan Yuliandi, 2020).

Manfaat Pendapatan Asli Daerah (PAD) yaitu dapat dipergunakan untuk menjadi sebuah modal atas pembangunan pada sebuah daerah serta tingkat belanja daerah salah satunya ialah Kota Batu, apabila semakin meningkat pada PAD maka secara langsung juga semakin meningkat pula pada anggaran yang akan disalurkan terkait dengan belanja yang secara langsung serta dapat melaksanakan berbagai macam kegiatan di kalangan pemerintahan bahkan dapat juga menjalankan berbagai macam program pembangunan yang berada pada sebuah daerah. Sumber pendapatan terbesar suatu daerah yaitu dari pajak, retribusi dan pendapatan lainnya.

Sebuah sumber anggaran yang dapat dikatakan meningkat ialah pada PAD, hal tersebut dikatakan bahwa PAD merupakan sebuah hal yang didapatkan dari pajak reklame (Natoen dkk., 2018).

Menurut Indrihastuti dan Amaniyah (2020) pajak menjadi menyatakan bahwa pajak dapat diartikan sebagai salah satu tindakan pembayaran sebagaimana yang akan dikeluarkan oleh masyarakat dan berlandaskan pada peraturan serta UU yang telah ditetapkan. Adapun sebuah peran terhadap pajak reklame secara langsung memiliki kontribusi dengan tujuan untuk dapat meningkatkan pada PAD. Adapun sebuah definisi yang berkaitan dengan pajak reklame ialah penyelenggaraan sebuah reklame, disamping itu juga sebagaimana yang dimaksud dengan reklame ialah perbuatan, alat, media serta benda yang akan dibentuk serta memiliki corak ragamnya yang akan didesain sebagaimana dengan tujuan untuk pembersihan memperkenalkan serta menghancurkan untuk menjadi sebuah daya tarik terhadap sebuah orang, jasa yang secara langsung akan dilihat serta didengar bahkan sampai tingkat dirasakan di kalangan umum (Primandari & Emi Dahlia, 2020). Penelitian Sukmayadi dan Hernawati (2021) menjelaskan bahwa pajak reklame berperan dapat memberikan sebuah peran yang jauh lebih penting bagaimana dengan tujuan untuk dapat memaksimalkan pada pendapatan asli daerah yang berlandaskan pada pajak reklame sehingga pihak pemerintah tersebut secara langsung akan mendapatkan anggaran dengan tujuan untuk dapat membiayai sistem pembangunan yang ada pada sebuah daerah.

Kontribusi pajak reklame memiliki potensi besar untuk dikembangkan di Kota Batu, yang bertujuan untuk meningkatkan PAD. Pembangunan Kota Batu

didukung oleh adanya Pendapatan Asli Daerah (PAD) untuk menyelenggarakan kegiatan dan pembangunan, dimana apabila semakin meningkat pada pendapatan yang akan bersumber pada pacar maka daerah tersebut akan semakin meningkat pula pada anggaran yang akan disalurkan berlandaskan pada belanja yang secara langsung untuk dapat melaksanakan berbagai macam jenis kegiatan di kalangan pemerintahan serta dapat menjalankan juga pada program atas pembangunan di sebuah daerah.

Ditemukan pula berbagai macam jenis permasalahan yang ada ada misalnya reklame di Kota Batu yang tidak dipungut pajak atau biasa disebut reklame liar sehingga bisa menurunkan penerimaan pajak reklame. Saat ini mengalami pandemi Covid-19 dimana penerimaan pajak sektor reklame berperan penting dalam peningkatan PAD. Pajak reklame terdiri dari iklan spanduk, baliho, brosur dan berbagai iklan yang menggunakan media cetak.

Berdasarkan latar belakang dapat disimpulkan bahwa pajak reklame berkontribusi terhadap peningkatan PAD, untuk itu judul yang digunakan pada riset ini ialah “Efektivitas Penerimaan Pajak Reklame Serta Kontribusinya Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Batu (Studi Kasus Pada Badan Pendapatan Daerah Kota Batu)”.

1.2. Rumusan Masalah

Sebagaimana telah dibahas pada latar belakang tersebut, sehingga dalam riset ini rumusan masalah yang akan diangkat antara lain :

1. Bagaimana tingkat efektivitas penerimaan pajak reklame terhadap tingkat PAD di Kota Batu ?

2. Bagaimana tingkat kontribusi penerimaan pajak reklame terhadap tingkat PAD di Kota Batu ?

1.3. Tujuan Penelitian

Sebagaimana telah dibahas pada rumusan masalah tersebut, sehingga dalam riset ini tujuan penelitian yang akan diangkat antara lain :

1. Untuk secara langsung dapat mengetahui tingkat efektivitas penerimaan pajak reklame terhadap PAD di Kota Batu.
2. Untuk secara langsung dapat mengetahui tingkat kontribusi penerimaan pajak reklame terhadap terhadap PAD di Kota Batu.

1.4. Manfaat Penelitian

Sebagaimana telah dibahas pada tujuan penelitian tersebut, sehingga dalam riset ini manfaat penelitian yang akan diangkat antara lain :

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Untuk secara langsung dapat diketahui tingkat pertumbuhan pajak reklame serta PAD yang berada di Kota Batu
 - b. Untuk secara langsung dapat mengaplikasikan terkait dengan pemahaman serta ilmu pengetahuan selama berada di bangku perkuliahan

2. Bagi Pihak Akademik

Adapun hasil dari riset ini secara langsung juga dapat digunakan untuk sebagai kajian pustaka serta tingkat kontribusi berkaitan dengan pola pemikiran yang akan digunakan sebagai salah satu acuan pembelajaran.

3. Bagi Instansi

- a. Membantu pekerjaan yang ada dalam instansi sesuai kemampuan mahasiswa.
 - b. Sebagai salah satu masukan sebagaimana bertujuan untuk dapat mengembangkan instansi di waktu yang selanjutnya.
 - c. Sebagai bahan referensi bagi para praktisi, maupun mahasiswa.
4. Bagi peneliti yang akan datang

Akan selalu diharapkan dari riset ini untuk dapat dipergunakan sebagai salah satu bahan referensi terhadap riset-riset yang akan datang lebih khususnya dalam pengambilan topik penelitian yang sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Antikasari. 2013. *Prosedur Kebijakan Perpajakan, Ed Revisi VI*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Badrudin, Rudy. 2011. *Ekonomi Otonomi Daerah*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Chandrarin, Grahita. 2017. *Metode Riset Akuntansi Pendekatan Kuantitatif*. Jakarta : Salemba Empat.
- Iqbal M., dan Sunardika W. 2018. Pengaruh Penerimaan Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Bandung (Studi Kasus Pada Badan Keuangan Daerah Kabupaten Bandung Periode 2009 – 2015). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Volume 9, Nomor 1, hlm.10-35*
- Indri Hastuti, Poppy dan Amaniyah, Amaniyah. 2020. Peran Pajak Reklame Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Malang. *Jurnal Ilmiah Agribisnis, Ekonomi dan Sosial. Optima. P-ISSN : 2549-239X e-ISSN : 2549-2705*
- Kepmendagri. 2021. *Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah*. Kementerian Dalam Negeri Republik Indonseia.
- Mahmudi, 2010. *Manajemen Keuangan Daerah*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Mardiasmo. 2013. *Perpajakan*. Yogyakarta: Andi
- Merdeka.com. 2021. *Dampak Pandemi Covid-19 Penerimaan Asli Daerah Turun 53 persen di tahun 2020*. <https://m.merdeka.com/uang/dampak-pandemi-covid-19-penerimaan-asli-daerah-turun-53-persen-di-2020.html>.
- Natoen, Ardian. dkk., 2018. Pengaruh Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Provinsi Sumatera Selatan. *Jurnal Riset Terapan Akuntansi, Vol. 2 No. 1 (Hal: 7-15)*
- Primandari, Novegya Ratih dan Dahlia, Emi. 2020. Kontribusi Dan Efektivitas Pajak Reklame Terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Ogan Komering Ulu periode tahun 2013 – 2017. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Manajemen (Jakman) ISSN:2716-0807, Vol 1, No 2, Hal. 123-134*
- Rahardja, Adisasmita. 2011. *Pembiayaan Pembangunan Daerah*. Yogyakarta : Graha
- Rahayu, Siti Kurnia. 2015. *Perpajakan Indonesia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sjafrizal. 2014. *Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Era Otomi*. Jakarta : Rajawali Pers.

- Siahaan, Marihot. 2013. *Pajak daerah dan Retribusi Daerah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sudarmana, I Putu Agus dan Sudiarta, Gede Mertha. 2020. Pengaruh Retribusi Daerah Dan Pajak Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Di Dinas Pendapatan Daerah. *E-Jurnal Manajemen, Vol. 9, No. 4. (Hal: 1338-1357)*
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Sukmayadi dan Hernawati, Rima. 2021. Pengaruh Efektivitas Kontribusi Dan Potensi Pajak Reklame Terhadap Pendapatan Asli Daerah. *Jurnal Ilmu Manajemen Retail (JIMAT), Vol. 2, No. 1. Hal. 38 – 50*.
- Undang-Undang RI No.28 Tahun 2009 Tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah. Diambil dari <https://jdih.kemenkeu.go.id/fulltext/2009/28tahun2009uu.htm>. Diakses 18 Oktober 2021.
- Waluyo. 2013. *Perpajakan Indonesia. Buku 1 Edisi 10*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Yunita, Eka dan Yuliandi. 2021. Analisis Efektivitas Dan Kontribusi Pajak Reklame Dan Pajak Restoran Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Bogor. *JIAKES Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan Vol. 9 No. 1, Hal. 79-92*

